

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam strategi manajemen perubahan serta dampaknya terhadap peningkatan disiplin pegawai. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami realitas sosial yang kompleks secara holistik dan kontekstual, dengan mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan pengalaman serta persepsi para pegawai dan pihak manajemen terkait perubahan yang diterapkan. Menurut Sugiyono (2021), pendekatan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pendekatan penelitian yang tepat dapat membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah dan mengambil keputusan.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi manajemen perubahan yang diterapkan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Nias Utara serta pengaruhnya terhadap kedisiplinan pegawai. Penelitian deskriptif kualitatif ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada pengumpulan data lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses, tantangan, dan hasil dari perubahan manajerial yang telah dilakukan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menggali data melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau gejala yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengumpulkan data berupa kata, gambar, atau kalimat.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan tertentu yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, jenis variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu: Strategi Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai. Variabel ini dipilih karena fokus penelitian bertujuan untuk mengungkap secara mendalam bagaimana strategi manajemen perubahan yang diterapkan oleh organisasi dapat berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan pegawai, tanpa membandingkannya dengan kelompok lain (non-komparatif) dan tanpa menguji hubungan sebab-akibat secara kuantitatif. Untuk mempermudah proses pengumpulan dan analisis data, variabel ini dijabarkan ke dalam beberapa indikator utama sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Indikator Displin Pegawai	1. Kepatuhan terhadap perintah atasan yang sah dan peraturan perundang-undangan 2. Sikap dan perilaku yang mencerminkan profesionalisme 3. Etika kerja dan hubungan sosial
---------------------------	--

Sumber Olahan Peneliti 2025

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Nias Utara. Lokasi ini dipilih karena merupakan instansi pemerintah yang berperan penting dalam pengelolaan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat desa, sehingga relevan dengan topik yang

diteliti. Selain itu, lokasi ini juga memberikan akses yang memadai terhadap data dan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran proses penelitian.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2020), sumber data dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa melalui perantara. Data ini didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi langsung, survei, serta dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer bersifat orisinal karena dihasilkan dari interaksi langsung antara peneliti dan responden atau objek penelitian yang sedang dikaji.

Berikut daftar nama-nama key informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Key Informa

No	Nama Lengkap	Kategori Informan
1	A'aro'o Zalukhu, S.Pd., M.M	Kunci
2	Sukemi Harefa, S.E., M.IP	Utama
3	Rahman Deli Zega, S.Pd., M.M	Utama
4	Melitia Hulu, S.E	Pendukung
5	Invan Prima Laoli, S.E	Pendukung

Sember olahan peneliti 2025

2. Data Sekunder

Sementara itu, data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data ini biasanya berupa informasi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk dokumen tertulis, laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, arsip, atau sumber lain yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder sering digunakan sebagai referensi atau pelengkap dalam penelitian, terutama untuk mendukung temuan dari data primer atau memberikan perspektif historis terhadap fenomena yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019:156). Dalam penelitian kualitatif, instrumen memiliki peranan penting untuk memperoleh data yang mendalam dan menyeluruh. Adapun dalam penelitian ini yang dilakukan di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Nias Utara, digunakan dua jenis instrumen, yaitu:

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi sebagai *key instrument* (instrumen utama) dalam proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2020:305), peneliti berperan langsung dalam memperoleh data melalui observasi, wawancara mendalam, serta diskusi dengan informan kunci. Kehadiran peneliti memungkinkan pengumpulan data dilakukan secara fleksibel dan kontekstual, menyesuaikan dengan situasi di lapangan serta kebutuhan penelitian.

2. Instrumen Pembantu

Instrumen pembantu digunakan untuk mendukung kelancaran proses pengumpulan data serta membantu klasifikasi informasi agar lebih sistematis. Instrumen ini berupa panduan wawancara, catatan lapangan, pedoman observasi, dan dokumentasi. Semua alat bantu ini disusun sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan di Kantor Dinas Pemberdayaan

Masyarakat dan Desa Kabupaten Nias Utara, sehingga data yang diperoleh dapat mendukung pencapaian tujuan penelitian secara maksimal.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Teknik ini merupakan salah satu aspek paling strategis dalam penelitian karena kualitas data yang dikumpulkan akan sangat menentukan validitas, reliabilitas, dan kredibilitas hasil penelitian. Oleh karena itu, pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, serta karakteristik responden atau objek penelitian. Menurut Sugiyono (2020), terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan, seperti pelaksanaan program, interaksi antar pegawai, serta proses kerja yang berlangsung di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Nias Utara. Melalui observasi ini, peneliti dapat memverifikasi kebenaran suatu peristiwa atau aktivitas, serta memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai situasi yang diteliti. Sugiyono (2019:297) menjelaskan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan yang memungkinkan peneliti mempelajari perilaku serta makna di balik perilaku tersebut.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019) menyatakan bahwa wawancara adalah interaksi dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga peneliti dapat membangun makna dari topik yang dibahas. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada informan kunci di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Nias Utara, seperti pejabat struktural, staf pelaksana, dan pihak lain yang relevan dengan topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencatat berbagai referensi yang mendukung penelitian, seperti arsip, foto kegiatan, peraturan, surat keputusan, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan kebijakan atau aktivitas yang berlangsung di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Nias Utara. Sugiyono (2019:314) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pelengkap guna meningkatkan kredibilitas data hasil observasi dan wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak dilakukan setelah seluruh data terkumpul, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014:31), teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi Data Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dalam konteks penelitian di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Nias Utara, peneliti melakukan seleksi terhadap data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, tabel, atau grafik sederhana yang memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merumuskan kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk

memperjelas hubungan antar informasi dan mempermudah proses pengambilan keputusan atau penarikan makna.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan sementara yang kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan data baru dan temuan sebelumnya. Kesimpulan yang dihasilkan harus logis, konsisten dengan data yang diperoleh, serta dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.